

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakan oleh manusia atau mesin, transportasi sangat penting untuk manusia, karena memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Purwokerto merupakan kota yang sedang berkembang dimana transportasi adalah sebagai kesatuan mata rantai kehidupan yang berpengaruh dalam pembangunan. Untuk menunjang kelancaran pergerakan seseorang dari satu tempat ketempat lain dibutuhkan penyedia sarana umum dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Salah satu pilihan angkutan umum yang tersedia di Purwokerto adalah angkutan umum Angkot antar pedesaan, berbeda dengan angkutan umum lainnya Angkot merupakan mode transportasi yang efisien dan biayanya terjangkau oleh masyarakat. Angkot selain biayanya murah juga sangat membantu masyarakat pedesaan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang jasa transportasi Angkot dengan judul “ *Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Pedesaan Berdasarkan Permintaan dan Penyedia Sarana (Angkot Pedesaan Kedung Banteng)*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar permintaan penumpang terhadap penyedia jasa Angkot ?
2. Apakah jumlah Angkutan Pedesaan di Kedung Banteng sudah mencukupi?
3. Mengetahui apakah penyedia jasa angkutan pedesaan masih mendapatkan keuntungan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar permintaan penumpang terhadap penyedia jasa.
2. Mengetahui apakah penyedia jasa angkutan masih mendapatkan keuntungan.
3. Mengetahui jumlah Angkutan pedesaan di Kedung Banteng sudah mencukupi?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberi bahan pertimbangan bagi mereka yang tertarik dalam bidang pengelolaan Angkutan di Kedung Banteng.
2. Sebagai bahan pertimbangan atau referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Pembatasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Angkutan umum berupa angkutan pedesaan di Kedung Banteng.
2. Permintaan penumpang dan kebutuhan angkutan pedesaan Kedung Banteng.

1.6. Jalur Trayek Angkot Kedung Banteng

A = Terminal Karang Lewas-Pasir-Kedung Banteng-Keniten-Karang Nangka-Beji-Karang Salam-Kebocoran.

B = Terminal Karang Lewas-Kebocoran-Karang Salam-Beji-Karang Nangka-Keniten-Kedung Banteng-Pasir.

C = Terminal Karang Lewas-Dawuhan Kulon-Baseh-Kalisalak-Dawuhan wetan-Kedung Banteng-Pasir.

A1 = Terminal Karang Lewas-Kalikesur-kutaliman-Karang Nangka-Beji-Karaang Salam-Kebocoran.

A2 = Terminal Karang Lewas-Kedung Banteng-Keniten-Kalikesur-Windujaya-Windusari-Peninis.